

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan di Indonesia disebabkan beberapa hal untuk dapat menunjang majunya pendidikan Indonesia. Salah satunya ialah kurikulum. Kurikulum adalah suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Indonesia sudah menerapkan kurikulum sebagai peran penting dalam pembelajaran di setiap sekolah. Konsep kurikulum berkembang sejalan dengan perkembangan teori praktik dalam pendidikan yang bervariasi sesuai teori yang diterapkan. Tanpa adanya kurikulum proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik.¹

Tetapi seiring berjalannya waktu ada kurikulum baru yang dicetuskan oleh pemerintah Indonesia sebagai bentuk inisiatif dalam mengembangkan kurikulum yang lebih mandiri dan kontekstual bagi siswa-siswi di seluruh Indonesia yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum ini membantu guru untuk mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan dunia nyata, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu, kurikulum merdeka mampu melatih kreativitas siswa sesuai dengan bakatnya, sehingga guru bisa menyalurkan dan mengembangkan bakat yang dimiliki.

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), op. 5.

Kurikulum merdeka bertujuan untuk menciptakan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik dan memberikan kebebasan bagi guru untuk mengembangkan materi pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Kurikulum merdeka memiliki perpaduan antara pembelajaran dengan asesmen melalui siklus belajar. Artinya pembelajaran disesuaikan dengan pemahaman siswa yang bervariasi, sehingga peran guru dalam kurikulum merdeka sangat menentukan keberhasilan pembelajaran.²

Sesuai undang-undang Kepmendikbudristek No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka) sebagai pedoman penerapan kurikulum baru di sekolah non peserta program sekolah penggerak. Sekolah diberikan kebebasan oleh pemerintah untuk menentukan kurikulum yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran diantaranya : kurikulum 2013, kurikulum 2013 yang disederhanakan dan kurikulum merdeka. Khusus untuk kurikulum merdeka, satuan pendidikan dapat mengimplementasikan kurikulum ini secara bertahap sesuai kesiapan sekolah masing-masing. Pada kurikulum merdeka memiliki enam fase, sehingga siswa dapat melakukan pembelajaran yang fleksibel.³Keberadaan

²Yogi Anggraena dkk. 2022. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

³Undang-undang kepmendikbudristek No. 56 Tahun 2022 tentang *pedoman penerapan kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka)*. Salinan SK kepmendikbudristek tahun 2022 nomor 008. Jakarta

kurikulum merdeka yang diberlakukan oleh pemerintah menjadi solusi dalam meningkatkan pendidikan yang berkualitas dan terintegrasi.

Kurikulum merdeka adalah metode unik yang digunakan guru untuk mengajarkan siswa dalam mengembangkan kompetensi yang mengacu pada bakat dan minat siswa.⁴Kurikulum merdeka merupakan pengganti kurikulum prototype, dimana penerapan kurikulum ini didukung oleh platform merdeka belajar. Program ini dilaksanakan guna menghadapi *learning loss* dengan cara penyederhanaan kurikulum yang efektif dengan memitigasi ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*).

Dalam implementasinya kurikulum merdeka memerlukan peran aktif dari guru dalam menyusun dan merancang kurikulum tersebut pada proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Selain itu adanya kurikulum merdeka mampu menumbuhkan cara berfikir kritis siswa dalam merespon hal-hal yang terjadi di lingkungan sekitar. Kurikulum ini menerapkan sebuah konsep pembelajaran yang pada awalnya berpusat pada guru berubah menjadi berpusat pada siswa. Dalam implementasinya, kurikulum merdeka memerlukan peranaktif dari para guru dalam menyusun, merancang, dan mengimplementasikan kurikulum tersebut pada saat proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, kesiapan perencanaan guru sangat penting dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Sebaik apapun kurikulum disusun, jika guru tidak memiliki

⁴Voni Nur Hidayati et al., “Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Siswa Kelas X Di SMAN 1 Payung Sekaki,” *Jurnal Eduscience* 9, no. 3 (2022): op. 709.

kemampuan atau kualifikasi yang baik maka kurikulum tidak akan berjalan dengan baik.

Keberhasilan pembelajaran saling berkaitan dengan konsep kurikulum yang digagas dengan kualitas pendidikan yang ditempuh oleh siswa. Meskipun pemerintah sudah memperbaiki kondisi infrastruktur pendidikan, namun kita harus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan di negara Indonesia. Salah satunya memberikan pemahaman akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan. Terkhusus pendidikan agama Islam.⁵ Hal ini relevan dengan hadis yang berbunyi “menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim”.⁶

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Kebumen sudah diterapkan selama 2 tahun. Ada hal menarik yang didapatkan oleh peneliti ketika observasi bahwa diadakan kegiatan mengaji rutin setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai selama 5-10 menit. Dalam proses mengaji kitab safinah, siswa menyimak bapak/ ibu guru yang membacakan kitab da penjelasan terkait fasal yang ada di didalam kitab safinah melalui speaker pusat. Setelah itu siswa dikoordinir oleh guru yang masuk pada jam pertama untuk membaca kitab safinah seccara bergantian. Selain itu SMPN 7 Kebumen memiliki program-program yang mampu mendukung pembelajaran PAI seperti

⁵Maya Sri Rahayu et al., “Relavansi Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan,” *Dharmas Education Journal (DE Journal)* 4, no. 1 (2023): 108–18.

⁶Hadis Riwayat Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, dishahihkan Al Albani dalam Shahihih al-Jaami'ish Shaghiir No. 3913

ekstrakurikuler keputrian yang dilakukan setiap hari jumat setelah selesai pembelajaran. Ekstra ini berlaku hanya untuk siswi, didalamnya membahas tentang hukum haid dan kewanitaan lainnya. Oleh karena itu siswi-siswi memiliki semangat untuk lebih mendalami ilmu agama lewat ekstrakurikuler keputrian.

SMPN 7 Kebumen adalah sekolah negeri dibawah naungan Kemendikbud yang berada di Jl. Sutoyo No. 27, Keposan, Kebumen. Sekolah SMPN 7 Kebumen memiliki siswa sejumlah 749 yang terdiri dari siswa 386 dan siswi 363.⁷ Sekolah ini sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran. Terutama pada kelas VII. Selain itu, SMPN 7 Kebumen adalah SMP yang memiliki fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti: Ruang Kelas, Laboratorium, Perpustakaan, Mushola, dan UKS. Dalam pelaksanaan pembelajaran memiliki 24 rombel. SMPN 7 Kebumen sudah terakreditasi A, sehingga termasuk kategori SMP yang berprestasi. Hal ini sesuai dari hasil sertifikat akreditasi nasional sekolah dengan dibuktikan adanya piala penghargaan yang dipajang di dalam ruang kantor. Di sisi lain SMPN 7 Kebumen memiliki beragam program pendidikan agama Islam yang bisa menunjang berjalannya kurikulum merdeka dengan baik, seperti : kegiatan pembiasaan membaca asmaul husna, membaca surah yasin setiap jumat pagi, kegiatan mengaji kitab setiap hari rabu, kegiatan keputrian, sosialisasi lingkungan hidup, dan masih banyak lagi. Program yang di

⁷Dokumen SMP N 7 Kebumen

terapkan pada sekolah ini mampu mendongkrak semangat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif dan efektif.

SMPN 7 Kebumen sudah dua tahun menjalankan kurikulum merdeka, maka seharusnya sudah memiliki dokumen kurikulum yang lengkap seperti perangkat ajar guru (modul ajar) maupun modul P5. Sehingga penerapan kurikulum merdeka berjalan sesuai KOSP dan buku panduan. Selain dokumen kurikulum merdeka, guru juga harus mempersiapkan kompetensi dalam mengolah administrasi pembelajaran dengan memahami teknologi. Selain itu penting bagi guru untuk memiliki persiapan dari segi perencanaan, pembelajaran, pelaksanaan monitoring dan evaluasi dalam proses belajar mengajar.

Guru PAI di SMPN 7 Kebumen merupakan guru penggerak, maka seharusnya sudah lebih paham tentang perencanaan, pembelajaran, pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum merdeka. Pada mata pelajaran PAI dilihat dari hasil observasi bahwa ada hal unik yang peneliti dapatkan, yaitu di SMPN 7 Kebumen implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI didukung dengan adanya program intrakurikuler dan ekstrakurikuler melalui pembiasaan penanaman karakter siswa yang membuat siswa memiliki ketertarikan untuk lebih dalam menggali pendidikan agama islam melalui mengaji kitab sebelum pembelajaran, pembacaan yasin, asmaul husna maupun ekstrakurikuler keputrian. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana

implementasi kurikulum merdeka di SMPN 7 Kebumen secara spesifik pada pembelajaran PAI.

Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 7 Kebumen.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata pelajaran PAI Di SMPN 7 Kebumen. Akan tetapi untuk menghindari pembahasan yang terlalu melebar dari tema penelitian, maka perlu adanya batasan masalah dalam penulisan. Adapun batasan masalah yang akan diteliti oleh penulis sebagai berikut :

1. Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 7 Kebumen.
2. Hambatan-hambatan dalam implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 7 Kebumen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul, latar belakang, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanaimplementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Kebumen?
2. Apa saja hambatan-hambatan yang dialami dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI Di SMPN 7 Kebumen ?

D. Penegasan Istilah

1. Implementasi

Implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu pelaksanaan/penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang). Kata implementasi sendiri berasal dari bahasa Inggris “*to implement*” artinya mengimplementasikan. Tidak hanya sekedar aktivitas, implementasi merupakan suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius juga mengacu pada norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan. Menurut pendapat Nurdin Usman, mengenai implementasi yaitu bermuara pada aktivitas, tindakan, aksi atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas saja akan tetapi suatu kegiatan yang sudah terencana secara matang untuk mencapai tujuan kegiatan.⁸

Dalam penerapannya, pembelajaran PAI dilakukan secara bertahap, seperti apa yang disampaikan oleh Rasulullah SAW. Dalam setiap pembelajaran ada tiga komponen yang harus saling bekerja sama dengan baik yaitu guru, orang tua dan siswa. Artinya pembelajaran akan berjalan dengan baik jika ada guru dan siswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran, materi yang akan di ajarkan serta fasilitas yang memadai. Keberhasilan pembelajaran PAI sangat di pengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengembangkan

⁸Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), op. 70.

kemampuan esensial dan menyusun sistematika perencanaan pembelajaran beserta tujuan pembelajaran. Oleh karena itu guru PAI harus bisa menyiapkan administrasi pembelajaran dan kreativitas dalam proses pembelajaran.⁹

Pengimplementasian kurikulum merdeka dilandasi oleh beberapa dasar hukum berupa Permendikbudristek nomor 5 tahun 2022, Permendikbudristek nomor 7 tahun 2022, Permendikbudristek nomor 56 tahun 2022, serta Keputusan kepala BSKAP No.008/H/KR/2022 tahun 2022 dan Keputusan kepala BSKAP No.009/H/KR/2022 tahun 2022. Berbagai landasan hukum ini menjadi acuan dan pegangan dalam melaksanakan kurikulum merdeka bagi setiap lembaga pendidikan pada tingkat pra, dasar, dan menengah.¹⁰

2. Kurikulum Merdeka

Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curare* yang artinya tempat berpacu. Jadi, pada zaman Romawi Kuno di Yunani istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga, yang artinya jarak harus di tempuh oleh pelari dari garis start sampai finish. Dalam bahasa Arab, kata kurikulum yang digunakan adalah manhaj, berarti jalan terang yang dilewati manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Sedangkan (manhaj al-dirasah)

⁹Ahmad Rifa'i, N Elis Kurnia Asih, and Dewi Fatmawati, "Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah," *Jurnal Syntax Admiration* 3, no. 8 (2022): 1006–13.

¹⁰Dwi Nurani, L Misyanto, and K L Mulia, *Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar* (Jakarta: Tim Pusat Kurikulum dan Pembelajaran (Puskurjar), BSKAP, 2022).

kurikulum pendidikan dalam kamus Tarbiyah ialah seperangkat perencanaan yang dijadikan sebagai acuan oleh lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan.¹¹

Kurikulum merdeka merupakan pengganti kurikulum prototype, dalam penerapan sesuai dengan platform merdeka belajar. Platform merdeka belajar membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman untuk menerapkan kurikulum merdeka melalui beberapa tahap.¹² Dalam penerapannya tentu membutuhkan kreativitas yang tinggi sehingga mampu memberikan kebebasan kepada guru dan siswa dalam mengolah materi menjadi semenarik mungkin.

3. Pendidikan Agama Islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “pendidikan” berasal dari kata dasar didik dan awalan men, menjadi mendidik yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran). Pendidikan sebagai kata benda berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Pendidikan yang baik ialah pendidikan yang mengandung esensi Islam terkait tauhid maupun kebaikan. Hal ini menunjukkan dimensi

¹¹Nur Zaini, “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas,” *CENDEKIA* 15, no. 01 (2023): 123–36.

¹²Zubairi, *Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam* (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2023), op. 136.

keyakinan yang disejajarkan dengan akidah Islam terhadap kebenaran ajaran agamanya.

Menurut D. Marimba dalam bukunya Al-Rasyidin dan Samsul Nizar mengemukakan pendidikan agama Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadiannya yang utama.¹³ Menurut Ahmad Tafsir pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.¹⁴ Sedangkan menurut Al Syaibani mengemukakan pendidikan agama Islam adalah usaha pendidikan untuk mencapainya baik pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya atau pada kehidupan masyarakat dan pada kehidupan alam sekitar pada proses kependidikan.¹⁵

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam adalah aktivitas yang disengaja serta mengandung maksud dan tujuan saling mempengaruhi dalam kebaikan, sehingga manusia bisa menerapkan ke dalam kehidupan sehari-hari melalui bimbingan dan pengajaran.

E. Tujuan Penelitian

¹³Al-Rasyidin and H. Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 1995), op. 32.

¹⁴Ahmad Tafsir et al., *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*, vol. 1 (Bengkulu: Mimbar Pustaka: Media Transformasi Pengetahuan, 2004).

¹⁵Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, vol. 25 (Jakarta: : Bumi Aksara, 2021), op. 16.

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui implementasi kurikulum merdeka di SMPN 7 Kebumen
2. Mengetahui implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Kebumen
3. Mengetahui hambatan-hambatan yang dialami dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Kebumen

F. Kegunaan Penelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan secara umum. Khususnya tentang Implementasi Kurikulum Merdeka.
 - b. Menambah pengalaman bagi peneliti terkait Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPN 7 Kebumen.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai bahan penelitian untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dengan pembahasan mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPN 7 Kebumen.

b. Bagi SMPN 7 Kebumen

Sebagai dokumentasi kelembagaan agar dapat meningkatkan dan membenahi proses pendidikan bagi siswa-siswi kelas VII di SMPN 7 Kebumen. Selain itu menjadi pendongkrak semangat belajar siswa-siswi kelas VII di SMPN 7 Kebumen pada mata pelajaran PAI khususnya dan mata pelajaran lain.